

Fi'il Shahīh pada Surah An-Naba': Analisis Morfologis

Damhuri, Ratni.Bt. Hj. Bahri, Mukhtar I. Miolo, Abdul Yaumil Achir Akub, Hairil Ardiansyah Potabuga, Salsabila Ence

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, IAIN Sultan Amai Gorontalo, Indonesia

Email: damhuri@iaingorontalo.ac.id, ummiudail@gmail.com, mukhtar.miolo@iaingorontalo.ac.id, abdulyaumilachirakub18@gmail.com, hairilpotabuga21@gmail.com, salsabilaence17@gmail.com

Article Info

Submitted

2023-03-18

Accepted

2023-06-18

Published

2023-06-22

Keywords:

Al- Fi'il
Shahīh; an-
Naba;
Morfologi

Abstract

The science of sharaf or known as morphology is a science that studies changes in word forms and is one branch of linguistics. *Fi'il shahīh* is divided into three, namely: *fi'il sālīm*, *fi'il mahmūz* and *fi'il mudha'af*. The purpose of this study is to determine the morphological aspects contained in surah An-Naba'. This research focused on one type of *fi'il*, namely *fi'il shahīh*. This research is a descriptive qualitative research with data collection methods using library research methods. The results showed that in surah An-Naba' there are 18 *fi'il shahīh* and all of them are *fi'il shahīh sālīm*. For the next reader and researcher, it may benefit from this research.

Abstrak

Kata Kunci:

Al- Fi'il Shahīh;
an-Naba;
Morfologi

Ilmu sharaf atau dikenal dengan istilah morfologi merupakan ilmu yang mengkaji tentang perubahan bentuk kata dan merupakan salah satu cabang dari ilmu linguistik. *Fi'il shahīh* terbagi menjadi tiga, yaitu: *fi'il sālīm*, *fi'il mahmūz* dan *fi'il mudha'af*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui aspek morfologis yang terdapat pada surah An-Naba'. Penelitian ini difokuskan pada salah satu jenis *fi'il* yaitu *fi'il shahīh*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data menggunakan metode library research (penelitian pustaka). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada surah An-Naba' terdapat 18 *fi'il shahīh* dan kesemuanya adalah *fi'il shahīh sālīm*. Untuk pembaca dan peneliti berikutnya, kiranya dapat mengambil manfaat terhadap penelitian ini.

Copyright© 2022, 'AJamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab



Under the License CC BY-SA 4.0

A. Pendahuluan

Al Qur'an sebagai referensi fundamental ajaran Islam yang diilhamkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW dalam bahasa Arab. Bahasa Arab sebagai bahasa Al Qur'an sangat penting bagi seorang muslim untuk dipahami dan dibaca serta digali

maknanya untuk dijadikan pegangan dalam beragama.¹ Bahasa Arab merupakan bagian dari kelompok bahasa semit, yang mempunyai keunikan seperti bahasa-bahasa lain yang telah diklasifikasikan dalam berbagai rumpun bahasa.² Sebagaimana kita ketahui bahwa ilmu sharf dan ilmu nahwu merupakan sumber dari semua ilmu bahasa Arab yang dari keduanya terciptanya banyak cabang ilmu dalam upaya mendalami substansi dari Al-Qur'an.³ Perkataan sebagian ulama : الصَّرْفُ أُمُّ الْعُلُومِ وَنَحْوُ أَبِيهِ yang artinya ilmu sharf adalah ibu atau induk segala ilmu dan nahwu adalah bapaknya.⁴

Dalam perspektif pengetahuan bahasa Arab, bahasa ini mempunyai dua susunan kata kerja atau yang kita kenal dengan *fi'il*, dimana salah satunya mirip dengan dengan sistematika kaidah bahasa Indonesia.⁵ *Fi'il* merupakan satu bagian yang tidak terpisahkan dari kalam Arab selain kata benda (*isim*) dan huruf (*harf*). *Fi'il* adalah kata kerja yang berhubungan dengan waktu. Diantara waktu tersebut adalah waktu lampau, waktu sekarang dan waktu yang akan datang.⁶ Berbicara tentang *fi'il* atau kata kerja, berarti tidak lepas juga dari pembahasan ilmu sharf.

Dalam bahasa Indonesia, ilmu sharf dikenal dengan istilah morfologi.⁷ Kata morfologi bila ditinjau dari pengertian secara etimologi berasal dari bahasa Yunani kuno "*morphe*" yang berarti "bentuk" dan "*logos*" yang berarti "*ilmu*". Crystal menjelaskan pengertian morfologi secara terminologi yaitu ilmu yang merupakan bagian dari ilmu linguistik yang mendalami tentang struktur kata atau morfologi sebagai cabang dari linguistik yang mempelajari strukturisasi kata dan bagaimana kata-kata tersebut dikelompokkan dari bagian-bagian kecil.⁸ Pembahasan dalam ilmu shorof meliputi isim-

¹ Khoirotun Ni'mah, M Rizal Rizqi, and Elis Ismawati, "Implementasi Metode Takrir Pada Materi Fi'Il Dalam Pembelajaran Maharah Qiroah Bahasa Arab Siswa Kelas X Smk Nu 1 Sukodadi," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2020): 1.

² Asbarin, Dita Armitha Sari, and Kumillaela, "Kajian Morfologi Dan Pengaruhnya Terhadap Perubahan Makna (Analisa Buku Al 'arabiyah Baina Yadaika)," *Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa II Tahun 2018 HMJ Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang*, 2018, 344–58.

³ Hamzah, M Napis Djuaeni, and Basri Mahmud, "Klasifikasi Fi'Il Dari Berbagai Tinjauan (Studi Telaah Morfologi)," 2021, 239–52.

⁴ Rini Ahnita, "Fi'il Sulasi Mazid Dalam Kitab Dalail Khairat Karya Syekh Sulaiman Al-Jazuli (Kajian Morfologi Dan Semantis)" (IAIN Salatiga, 2022).

⁵ Nizarullah Himawan, Galih Wasis Wicaksono, and Ilyas Nuryasin, "Ekstraksi Fi'il Dan Isim Pada Kaidah Nahwu Shorof Berbasis Android," *Jurnal Repositor* 2, no. 5 (2020): 619–26, <https://doi.org/10.22219/repositor.v2i5.110>.

⁶ Nizar Alwi Moh, "Analisis Fi'il Tsulatsi Mularrod Dan Mazid Beserta Faidahnya Dalam Kitab Ayyuhal Walad," *Prosiding Semnasbama IV*, no. 1 (2020): 545–59.

⁷ Aini Syifa, Kurnia Wahyu, and Universitas Negeri Malang, "Ekuivalensi Antara Ilmu Morfologi Dan Ilmu Sharf," *Kajian Tentang Bahasa, Sastra Dan Budaya Arab*, 2018, 468–78.

⁸ Defnaldi, "Afiksasi Morfologi Pada Fi ' Il Tsulaasi Maziid Geminasi Dalam Bahasa Arab," *STAI Ibnu Rusyd* 1, no. 2 (2022): 122–37.

isim yang متمكن (yang dapat diubah- ubah) dan *fi'il- fi'il* yang mutasharraf (dapat ditashrif).⁹

Dari penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji tentang *fi'il shahih* pada surah An Naba', dimana surah ini terletak pada awal dari juz amma. Pada surah An Naba' terdapat berbagai macam jenis *fi'il* diantaranya adalah *fi'il shahih*. Penelitian ini cukup penting dikarenakan dalam al-Quran banyak terdapat aspek morfologis khususnya pada surah An-Naba'. Beranjak dari ketertarikan di atas, maka peneliti memberi judul penelitian ini dengan judul ***Fi'il shahih* Pada Surah An-Naba': Analisis Morfologis**

Riset yang berkenaan dengan penelitian ini telah dilakukan oleh beberapa peneliti, misalnya Rahman dan Alfiah. Judul penelitian Rahman adalah Istilah Berbahasa Arab pada Microsoft Office 2007 (Analisis Morfologis dan Semantik) yang diteliti dalam format skripsi di Universitas Negeri Semarang. Penelitian ini berlandaskan pada metode penelitian kualitatif dengan model library research. Objek yang dianalisis adalah istilah berbahasa Arab pada aplikasi Microsoft Office Word 2007. Peneliti menganalisis data menggunakan alat atau instrumen berupa kartu data yang selanjutnya diklasifikasikan pada lembar penghitungan data.

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa dalam aplikasi tersebut terdapat 207 istilah yang ditinjau dari segi shorof atau morfologis dan dari aspek semantik terdapat 103 istilah yang diteliti melalui analisa perubahan makna (penghalusan, pengasaran, perubahan secara menyeluruh, meluas dan menyempit).

Interelasi dari riset ini terletak pada jenis penelitian, kajian dan metode penelitian. Adapun perbedaannya terletak pada objek dan sumber data. Pengkajian yang dilakukan oleh Rahman membahas tentang istilah berbahasa Arab pada fitur menu ribbon Microsoft Office Word, sedangkan penelitian ini mengkaji tentang *fi'il shahih* yang termaktub dalam kitab suci Al Qur'an yang lebih spesifiknya terletak pada surah An-Naba'

Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Alfiah yang berjudul Mashdar Sharih dalam Buku *Al Biqa' Al Syarifah* karya Muhammad Daud (Analisis Morfologis). Riset ini berdasar pada metode kualitatif dan model penelitian yang digunakan adalah library research. Mashdar Sharich dan buku *Al Biqa' Al Syarifah* sebagai sumber data. Instrumen yang digunakan adalah kartu data. Sedangkan dalam melakukan pengumpulan data, menggunakan teknik dokumentasi.

Hasil riset menunjukkan bahwa terdapat 52 *mashdar mujarrad*, 26 *mashdar mazid*, 10 *mashdar mimiy*, 3 *isim mashdar*, 6 *mashdar sina'iy*, satu *isim marrah* dan dua *isim hai'ah*.

⁹ Darisy Syafaah, "Analisis Fi'Il Tsulasi Mugarrod Dan Mazid Beserta Faidahnya Dalam Surat Al-Jumu'Ah," *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab VII*, 2021, 702-19.

Hubungan penelitian di atas dengan penelitian yang kami lakukan yaitu terdapat pada jenis penelitian, kajian (morfologi) dan metode yang menggunakan metode dokumentasi dan kartu data sebagai alat penelitian. Perbedaan terdapat pada sumber data dan objek yang diteliti. Objek yang dikaji oleh peneliti adalah *fi'il shahīh* pada surah An-Naba' sedangkan Alfiyah membahas tentang *Mashdar Sharich* dalam buku *Al Biqa' Al Syarifah*.

B. Metode

Jenis metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian hasil risetnya tidak dapat diperoleh dengan metode statistik atau cara kuantitatif.¹⁰ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berdasar pada struktur berfikir induktif, yang dibangun atas analisa obyektif partisipatif terhadap suatu fenomena sosial.¹¹ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimana peneliti itu sendiri merupakan instrumen kunci penelitian dan meneliti objek yang alamiah (sesuai dengan fakta lapangan).

Penelitian ini menggunakan model penelitian library research atau studi pustaka. Menurut Mendes, Wohlin, Felizardo, dan Kalinowski, sistem penelitian studi pustaka dapat dilakukan dengan menilik bacaan dan mengkaji topik yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Studi pustaka dapat memanfaatkan referensi berupa jurnal, buku, kamus, dokumen dan lain sebagainya tanpa perlu turun ke lapangan untuk melakukan penelitian.¹²

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik atau cara pengumpulan data mengenai variabel baik berupa catatan, buku dan lain sebagainya. Alasan mengapa peneliti menggunakan teknik dokumentasi karena data yang dianalisis berupa kitab suci Al Qur'an. Sedangkan instrumen yang digunakan adalah kartu data dan lembar perhitungan kartu data.

Selanjutnya setelah data telah terkumpul, peneliti akan melakukan analisis data. Metode yang digunakan adalah metode tradisional teknik bagi unsur langsung. Metode distribusional adalah cara analisa yang instrumen penentunya ada di dalam dan bagian terkait dari bahasa yang dikaji. Sedangkan teknik bagi unsur langsung adalah teknik

¹⁰ Umar Sidiq, Miftachul Choiri, and Anwar Mughidin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, ed. Anwar Mughidin, Cetakan Pe (Cv. Nata Karya, 2019).

¹¹ Dr. Nursapia Harahap. MA, *Penelitian Kualitatif*, ed. M.A Dr. Hasan Sazali, Cetakan Pe (Medan: Wal Ashir Publishing, 2020).

¹² Rizaldy Fatha Pringgar and Bambang Sujatmiko, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) Modul Pembelajaran Berbasis Augmented Reality Pada Pembelajaran Siswa," *Jurnal IT-EDU* 05, no. 01 (2020): 317–29.

mengkaji data dengan mengklasifikasikan satu runtutan menjadi beberapa unsur yang langsung membentuk konstruksi yang dimaksud.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Pendataan *Fi'il shahīh* Pada Surah An-Naba'

Fi'il shahīh yang terdapat pada Surah An-Naba' berjumlah 18 *fi'il* dengan bentuk dan jenis berdasarkan waktu yang bervariasi, sebagaimana yang dimuat dalam tabel berikut.

No kartu / Halaman / Baris	1/582/1
Data	عَمَّ يَتَسَاءَلُونَ
Terjemah	Tentang apakah mereka saling bertanya-tanya
Kata	يَتَسَاءَلُونَ
Jenis <i>fi'il shahīh</i>	<i>Fi'il shahīh/sālim</i>
Analisis	يَتَسَاءَلُونَ adalah <i>fi'il Muḍāri'</i> yang mengikuti Wazan يَفْعَلُونَ Berasal dari fi'il māḍi تَسَاءَلَ termasuk <i>fi'il sulāsi mazid</i> dari <i>fi'il sulāsi</i> سَأَلَ dengan ditambah ta' dan alif. تَسَاءَلَ termasuk <i>fi'il shahīh sālim</i> dengan س sebagai fa' <i>fi'il</i>, ء sebagai 'ain <i>fi'il</i> dan ل sebagai lam <i>fi'il</i>.
No kartu / Halaman / Baris	2/582/2
Data	كَلَّا سَيَعْلَمُونَ
Terjemah	Tidak! Kelak mereka akan mengetahui
Kata	يَعْلَمُونَ
Jenis <i>fi'il shahīh</i>	<i>Fi'il shahīh sālim</i>
Analisis	يَعْلَمُونَ adalah <i>fi'il Muḍāri'</i> yang mengikuti wazan يَفْعَلُونَ berasal dari <i>fi'il māḍi</i> عَلِمَ termasuk <i>fi'il shahīh</i> dengan ع sebagai fa' <i>fi'il</i>, ل sebagai 'ain <i>fi'il</i> dan م sebagai lam <i>fi'il</i>.
No kartu / Halaman / Baris	3/582/2
Data	أَلَمْ نَجْعَلِ الْأَرْضَ مِهْدًا
Terjemah	Bukankah kami menjadikan bumi sebagai hamparan
Kata	نَجْعَلِ
Jenis <i>fi'il shahīh</i>	<i>Fi'il shahīh sālim</i>

Analisis	<u>نَجْعَلُ</u> adalah <i>fi'il Muḍā'ri'</i> yang mengikuti wazan <u>جَعَلَ</u> berasal dari <i>fi'il māḍi</i> <u>جَعَلَ</u> termasuk <i>fi'il shahīh</i> <i>sālim</i> dengan ج sebagai fa' <i>fi'il</i> , ع sebagai 'ain <i>fi'il</i> dan ل sebagai lam <i>fi'il</i> .
No kartu / Halaman / Baris	4/582/3
Data	<u>وَخَلَقْنٰكُمْ اَزْوَاجًا</u>
Terjemah	Dan kami menciptakan kamu berpasang-pasangan
Kata	<u>خَلَقْنٰكُمْ</u>
Jenis <i>fi'il shahīh</i>	<i>Fi'il shahīh sālim</i>
Analisis	<u>خَلَقْنَا</u> merupakan <i>fi'il māḍi</i> yang mengikuti wazan <u>فَعَلْنَا</u> dengan asal kata <u>خَلَقَ</u> termasuk <i>fi'il shahīh</i> <i>sālim</i> dengan خ sebagai fa' <i>fi'il</i> , ل sebagai 'ain <i>fi'il</i> dan ق sebagai lam <i>fi'il</i> .
No kartu / Halaman / Baris	5/582/3
Data	<u>وَجَعَلْنَا نَوْمَكُمْ سُبَاتًا</u>
Terjemah	Dan kami menjadikan tidurmu untuk istirahat
Kata	<u>جَعَلْنَا</u>
Jenis <i>fi'il shahīh</i>	<i>Fi'il shahīh</i>
Analisis	<u>جَعَلْنَا</u> adalah <i>fi'il shahīh</i> yang mengikuti wazan <u>فَعَلْنَا</u> dengan asal kata <u>جَعَلَ</u> termasuk <i>fi'il shahīh</i> <i>sālim</i> dengan ج sebagai fa' <i>fi'il</i> , ع sebagai 'ain <i>fi'il</i> dan ل sebagai lam <i>fi'il</i> .
No kartu / Halaman / Baris	6/582/3
Data	<u>وَأَنْزَلْنَا مِنَ الْمُعْصِرَاتِ مَاءً ثَجَّاجًا</u>
Terjemah	dan Kami turunkan dari awan, air hujan yang tercurah dengan hebat
Kata	<u>أَنْزَلْنَا</u>
Jenis <i>fi'il shahīh</i>	<i>Fi'il shahīh sālim</i>
Analisis	<u>أَنْزَلْنَا</u> adalah <i>fi'il shahīh</i> yang mengikuti wazan <u>أَفْعَلْنَا</u> yang berasal dari kata <u>أَنْزَلَ</u> yang merupakan <i>fi'il</i> <i>sulāsi mazid</i> dari <i>fi'il sulāsi</i> <u>نَزَلَ</u> yang ditambah dengan hamzah pada awal kata. <u>أَنْزَلَ</u> termasuk <i>fi'il shahīh sālim</i> dengan ن sebagai fa' <i>fi'il</i> , ز sebagai 'ain <i>fi'il</i> dan ل sebagai lam <i>fi'il</i> .

No kartu / Halaman / Baris		7/582/6
Data	لِنُخْرِجَ بِهِ حَبًّا وَنَبَاتًا	
Terjemah	untuk Kami tumbuhkan dengan air itu biji-bijian dan tanam-tanaman,	
Kata	نُخْرِجَ	
Jenis <i>fi'il shahīh</i>	<i>Fi'il shahīh sālim</i>	
Analisis	نُخْرِجَ adalah <i>fi'il Muḍāri'</i> yang mengikuti wazan نُفْعُلُ yang berasal dari <i>fi'il māḍi</i> أَخْرَجَ yang merupakan <i>fi'il sulāsi mazid</i> dari <i>fi'il sulāsi</i> خَرَجَ yang ditambah dengan hamzah pada awal kata. أَخْرَجَ termasuk <i>fi'il shahīh sālim</i> dengan خ sebagai fa' <i>fi'il</i> , ر sebagai 'ain <i>fi'il</i> dan ج sebagai lam <i>fi'il</i> .	
No kartu / Halaman / Baris		8/582/7
Data	يَوْمَ يُنْفَخُ فِي الصُّورِ فَتَأْتُونَ أَفْوَاجًا	
Terjemah	(yaitu) pada hari (ketika) sangkakala ditiup, lalu kamu datang berbondong-bondong	
Kata	يُنْفَخُ	
Jenis <i>fi'il shahīh</i>	<i>Fi'il shahīh sālim</i>	
Analisis	يُنْفَخُ adalah <i>fi'il Muḍāri'</i> majhul yang mengikuti wazan يُفْعَلُ yang berasal dari <i>fi'il māḍi</i> نَفَخَ dimana ن sebagai fa' <i>fi'il</i> , ف sebagai 'ain <i>fi'il</i> dan خ sebagai lam <i>fi'il</i> .	
No kartu / Halaman / Baris		9/582/8
Data	وَفُتِحَتِ السَّمَاءُ فَكَانَتْ أَبْوَابًا	
Terjemah	dan langit pun dibukalah, maka terdapatlah beberapa pintu,	
Kata	فُتِحَتِ	
Jenis <i>fi'il shahīh</i>	<i>Fi'il shahīh sālim</i>	
Analisis	فُتِحَ Adalah <i>fi'il māḍi'</i> yang mengikuti wazan فُعِلَ yang dimana <i>fi'il</i> dalam bentuk majhul. Asli kata ini berasal dari <i>fi'il shahīh sālim</i> dengan 3 huruf asli yaitu فَتَحَ dimana ف sebagai fa' <i>fi'il</i> , ت sebagai 'ain <i>fi'il</i> dan ح sebagai lam <i>fi'il</i> .	

No kartu / Halaman / Baris		10/582/8
Data		وَسَيَّرَ الْجِبَالَ فَكَانَتْ سَرَابًا
Terjemah		dan gunung-gunung pun dijalankan sehingga menjadi fatamorgana.
Kata		سَيَّرَ
Jenis <i>fi'il shahih</i>		<i>Fi'il shahih sālīm</i>
Analisis		سَيَّرَ adalah <i>fi'il</i> yang mengikuti wazan فَعَّلَتْ yang merupakan bentuk <i>māḍi</i> majhul dari سَيَّرَ dimana س sebagai fa' <i>fi'il</i> , ي sebagai 'ain <i>fi'il</i> dan ر sebagai lam <i>fi'il</i> .
No kartu / Halaman / Baris		11/582/12
Data		وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا كِذَابًا
Terjemah		Dan mereka benar-benar mendustakan ayat-ayat Kami.
Kata		كَذَّبُوا
Jenis <i>fi'il</i> sohih		Jenis <i>fi'il</i> sahih <i>sālīm</i>
Analisis		كَذَّبُوا adalah <i>fi'il</i> yang mengikuti wazan فَعَّلُوا yang berasal dari kata كَذَبَ. كَذَّبَ merupakan <i>fi'il sulāsi mazid</i> dari <i>fi'il sulāsi</i> كَذَبَ yang ditambah dengan <i>tasydīd</i> pada 'ain <i>fi'il</i> nya. كَذَّبَ merupakan <i>fi'il shahih sālīm</i> dengan ك sebagai fa' <i>fi'il</i> , ذ sebagai 'ain <i>fi'il</i> dan ب sebagai lam <i>fi'il</i> .
No kartu / Halaman / Baris		12/582/15
Data		لَّا يَسْمَعُونَ فِيهَا لَغْوًا وَلَا كِذْبًا
Terjemah		Di sana mereka tidak mendengar percakapan yang sia-sia maupun (perkataan) dusta
Kata		يَسْمَعُونَ
Jenis <i>fi'il</i> sohih		Jenis <i>fi'il shahih</i>
Analisis		يَسْمَعُونَ adalah <i>fi'il Muḍāri'</i> yang mengikuti wazan يَفْعَلُونَ berasal dari <i>fi'il māḍi</i> سَمِعَ termasuk dalam <i>fi'il shahih</i> dengan س sebagai fa' <i>fi'il</i> , م sebagai 'ain <i>fi'il</i> dan ع sebagai lam <i>fi'il</i> .

No kartu / Halaman / Baris		13/583/16
Data		رَبِّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا الرَّحْمَنُ لَا يَمْلِكُونَ مِنْهُ خِطَابًا
Terjemah		Tuhan (yang memelihara) langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya; yang Maha Pengasih, mereka tidak mampu berbicara dengan Dia.
Kata		يَمْلِكُونَ
Jenis <i>fi'il</i> /sohik		Jenis <i>fi'il shahih</i>
Analisis		يَمْلِكُونَ adalah <i>fi'il Muḍā'iri</i> yang mengikuti wazan يَفْعِلُونَ berasal dari <i>fi'il māḍi</i> مَلَكَ termasuk dalam <i>fi'il shahih</i> dengan م sebagai fa' <i>fi'il</i> , ل sebagai 'ain <i>fi'il</i> dan ك sebagai lam <i>fi'il</i> .
No kartu / Halaman / Baris		14/583/17
Data		يَوْمَ يَقُومُ الرُّوحُ وَالْمَلَائِكَةُ صَفًّا لَا يَتَكَلَّمُونَ إِلَّا مَنْ أَذِنَ لَهُ الرَّحْمَنُ وَقَالَ صَوَابًا
Terjemah		Pada hari, ketika roh dan para malaikat berdiri bersaf-saf, mereka tidak berkata-kata, kecuali siapa yang telah diberi izin kepadanya oleh Tuhan yang Maha Pengasih dan dia hanya mengatakan yang benar.
Kata		يَتَكَلَّمُونَ
Jenis <i>fi'il</i> /sohik		Jenis <i>fi'il shahih</i>
Analisis		يَتَكَلَّمُونَ adalah <i>fi'il Muḍā'iri</i> yang mengikuti wazan يَتَفَعَّلُونَ berasal dari <i>fi'il māḍi</i> تَكَلَّمَ dimana merupakan <i>fi'il sulāsi mazid</i> dari كَلَّمَ yang ditambah dengan ت pada awal kata dan <i>tasydīd</i> pada 'ain <i>fi'il</i> nya. تَكَلَّمَ termasuk <i>fi'il shahih sālim</i> dengan ك sebagai fa' <i>fi'il</i> , ل sebagai 'ain <i>fi'il</i> dan م sebagai lam <i>fi'il</i> .
No kartu / Halaman / Baris		15/583/19
Data		ذَلِكَ الْيَوْمُ الْحَقُّ فَمَنْ شَاءَ اتَّخَذَ إِلَىٰ رَبِّهِ مَآبًا
Terjemah		Itulah hari yang pasti terjadi. Maka barang siapa menghendaki, niscaya dia menempuh jalan kembali kepada Tuhannya.

Kata	اتَّخَذَ
Jenis <i>fi'il</i> sohih	<i>Fi'il shahīh sālīm</i>
Analisis	اِفْتَعَلَ adalah <i>fi'il māḍi</i> yang mengikuti wazan <i>اِفْتَعَلَ</i> dimana merupakan <i>fi'il sulāsi mazid</i> dari <i>fi'il sulāsi</i> أَخَذَ dengan ditambah hamzah di awal kata dan ت diantara fa' <i>fi'il</i> dan 'ain <i>fi'il</i> . اِتَّخَذَ termasuk <i>fi'il shahīh sālīm</i> dengan ا sebagai fa' <i>fi'il</i> , خ sebagai 'ain <i>fi'il</i> dan ذ sebagai lam <i>fi'il</i> .

No kartu / Halaman / Baris	16/582/19
----------------------------	-----------

Data	إِنَّا أَنْذَرْنَكُمْ عَذَابًا قَرِيبًا يَوْمَ يَنْظُرُ الْمَرْءُ مَا قَدَّمَتْ يَدَاهُ وَيَقُولُ الْكَافِرُ يَلَيْتَنِي كُنْتُ تُرَابًا
Terjemah	Sesungguhnya kami telah memperingatkan kepadamu (orang kafir) azab yang dekat, pada hari manusia melihat apa yang telah diperbuat oleh kedua tangannya; dan orang kafir berkata, “Alangkah baiknya seandainya dahulu saya jadi tanah.

Kata	أَنْذَرْنَا
Jenis <i>fi'il</i> sohih	<i>Fi'il shahīh sālīm</i>
Analisis	أَفْعَلْنَا adalah <i>fi'il māḍi</i> yang mengikuti wazan <i>أَفْعَلْنَا</i> yang berasal dari kata أَنْذَرَ. Termasuk <i>fi'il sulāsi mazid</i> dari <i>fi'il sulāsi</i> نَذَرَ dengan ditambah hamzah diawal kata. أَنْذَرَ termasuk <i>fi'il shahīh sālīm</i> dengan ن sebagai fa' <i>fi'il</i> , ذ sebagai 'ain <i>fi'il</i> dan ر sebagai lam <i>fi'il</i> .

No kartu / Halaman / Baris	17/582/19
----------------------------	-----------

Data	إِنَّا أَنْذَرْنَكُمْ عَذَابًا قَرِيبًا يَوْمَ يَنْظُرُ الْمَرْءُ مَا قَدَّمَتْ يَدَاهُ وَيَقُولُ الْكَافِرُ يَلَيْتَنِي كُنْتُ تُرَابًا
Terjemah	Sesungguhnya kami telah memperingatkan kepadamu (orang kafir) azab yang dekat, pada hari manusia melihat apa yang telah diperbuat oleh kedua tangannya; dan orang kafir berkata, “Alangkah baiknya seandainya dahulu saya jadi tanah.
Kata	يَنْظُرُ

Jenis <i>fi'il</i> sohih	<i>Fi'il shahīh sālim</i>
Analisis	يَنْظُرُ adalah <i>fi'il Muḍāri'</i> yang mengikuti wazan يَفْعُلُ berasal dari <i>fi'il māḍi</i> نَظَرَ termasuk dalam <i>fi'il shahīh</i> dengan ن sebagai fa' <i>fi'il</i> , ظ sebagai 'ain <i>fi'il</i> dan ر sebagai lam <i>fi'il</i> .
No kartu / Halaman / Baris	18/582/20
Data	إِنَّا أَنْذَرْنٰكُمْ عَذَابًا قَرِيبًا يَوْمَ يَنْظُرُ الْمَرْءُ مَا قَدَّمَتْ يَدَاهُ وَيَقُولُ الْكَافِرُ يَلَيْتَنِي كُنْتُ تُرَابًا
Terjemah	Sesungguhnya kami telah memperingatkan kepadamu (orang kafir) azab yang dekat, pada hari manusia melihat apa yang telah diperbuat oleh kedua tangannya; dan orang kafir berkata, “Alangkah baiknya seandainya dahulu saya jadi tanah.
Kata	قَدَّمَتْ
Jenis <i>fi'il shahīh</i>	<i>Fi'il shahīh sālim</i>
Analisis	فَعَلَّتْ adalah <i>fi'il māḍi</i> yang mengikuti wazan فَعَلَّتْ yang berasal dari kata قَدَّمَ. Termasuk <i>fi'il sulāsi mazid</i> dari <i>fi'il sulāsi</i> قَدَمَ dengan ditambah <i>tasydīd</i> pada 'ain <i>fi'il</i> . قَدَّمَ termasuk <i>fi'il shahīh sālim</i> dengan ق sebagai fa' <i>fi'il</i> , د sebagai 'ain <i>fi'il</i> dan م sebagai lam <i>fi'il</i> .

2. Rekapitulasi Data

No Urut	No KD	Kalimat	Data	Jenis <i>Fi'il shahīh</i>	Jenis <i>fi'il</i> berdasarkan Waktunya
1	1	عَمَّ يَتَسَاءَلُونَ	يَتَسَاءَلُونَ	<i>Sālim</i>	<i>Muḍāri'</i>
2	2	كَلَّا سَيَعْلَمُونَ	سَيَعْلَمُونَ	<i>Sālim</i>	<i>Muḍāri'</i>
3	3	أَلَمْ نَجْعَلْ	نَجْعَلْ	<i>Sālim</i>	<i>Muḍāri'</i>
4	4	وَخَلَقْنٰكُمْ أَزْوَاجًا	خَلَقْنٰكُمْ	<i>Sālim</i>	<i>Māḍi</i>
5	5	وَجَعَلْنَا نَوْمَكُمْ سُبَاتًا	جَعَلْنَا	<i>Sālim</i>	<i>Māḍi</i>
6	6	وَأَنْزَلْنَا مِنَ الْمُعْصِرَاتِ مَاءً ثَجَّاجًا	أَنْزَلْنَا	<i>Sālim</i>	<i>Māḍi</i>

7	7	لِنُخْرِجَ بِهِ حَبًّا وَنَبَاتًا	نُخْرِجَ	<i>Sālim</i>	<i>Muḍāri'</i>
8	8	يَوْمَ يُنْفَخُ فِي الصُّورِ فَتَأْتُونَ أَفْوَاجًا	يُنْفَخُ	<i>Sālim</i>	<i>Muḍāri'</i>
9	9	وَفُتِحَتِ السَّمَاءُ فَكَانَتْ أَبْوَابًا	فُتِحَتِ	<i>Sālim</i>	<i>Māḍi</i>
10	10	وُسِّرَتِ الْجِبَالُ فَكَانَتْ سَرَابًا	سُِّرَتِ	<i>Sālim</i>	<i>Māḍi</i>
11	11	وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا كِذَابًا	كَذَّبُوا	<i>Sālim</i>	<i>Māḍi</i>
12	12	لَا يَسْمَعُونَ فِيهَا لَغْوًا وَلَا كِذَابًا	يَسْمَعُونَ	<i>Sālim</i>	<i>Muḍāri'</i>
13	13	رَبِّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا الرَّحْمَنِ لَا يَمْلِكُونَ مِنْهُ خِطَابًا	يَمْلِكُونَ	<i>Sālim</i>	<i>Muḍāri'</i>
14	14	يَوْمَ يَقُومُ الرُّوحُ وَالْمَلَائِكَةُ صَفًّا لَّا يَتَكَلَّمُونَ إِلَّا مَنْ أَذِنَ لَهُ الرَّحْمَنُ وَقَالَ صَوَابًا	يَتَكَلَّمُونَ	<i>Sālim</i>	<i>Muḍāri'</i>
15	15	ذَلِكَ الْيَوْمُ الْحَقُّ فَمَنْ شَاءَ اتَّخَذَ إِلَىٰ رَبِّهِ مَآبًا	اتَّخَذَ	<i>Sālim</i>	<i>Māḍi</i>
16	16	إِنَّا أَنْذَرْنَكُمْ عَذَابًا قَرِيبًا يَوْمَ يَنْظُرُ الْمَرْءُ مَا قَدَّمَتْ يَدَاهُ وَيَقُولُ الْكَافِرُ يَلَيْتَنِي كُنْتُ تُرَابًا	أَنْذَرَ	<i>Sālim</i>	<i>Māḍi</i>
17	17	إِنَّا أَنْذَرْنَكُمْ عَذَابًا قَرِيبًا يَوْمَ يَنْظُرُ الْمَرْءُ مَا قَدَّمَتْ يَدَاهُ وَيَقُولُ الْكَافِرُ يَلَيْتَنِي كُنْتُ تُرَابًا	يَنْظُرُ	<i>Sālim</i>	<i>Muḍāri'</i>
18	18	إِنَّا أَنْذَرْنَكُمْ عَذَابًا قَرِيبًا يَوْمَ يَنْظُرُ الْمَرْءُ مَا قَدَّمَتْ يَدَاهُ وَيَقُولُ الْكَافِرُ يَلَيْتَنِي كُنْتُ تُرَابًا	قَدَّمَتْ	<i>Sālim</i>	<i>Māḍi</i>

No	Jenis <i>Fi'il shahīh</i>	Kartu Data	Jumlah
1	<i>Sālim</i>	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18	18
2	<i>Muḍā'af</i>	-	-
3	<i>Mahmūz</i>	-	-

Fi'il shahīh yang terdapat pada surah An-Naba' berjumlah 18 *fi'il* dengan jenis *fi'il shahīh sālīm* dengan bentuk yang beragam. Ada yang terdiri atas tiga huruf asli, baik dalam bentuk majhul maupun tidak. Ada yang berbentuk *fi'il sulāsi mazid fih*. Sebagaimana yang telah ditulis pada tabel di atas yang menerangkan tentang jenis *fi'il shahīh* dan jenis *fi'il* berdasarkan waktu. Berikut analisa mengenai *fi'il shahīh*.

- a. *Fi'il shahīh Sālīm Sulāsi* Bentuk *Mādi* Ghairu Majhul

وَخَلَقْنٰكُمْ اَزْوَاجًا

Artinya: Dan Kami menciptakan kamu berpasang-pasangan.

وَجَعَلْنَا نَوْمَكُمْ سُبَاتًا

Artinya: Dan Kami menjadikan tidurmu untuk istirahat.

- b. *Fi'il shahīh Sālīm Sulāsi* Bentuk *Mādi* Majhul

وَفُتِحَتِ السَّمَاءُ فَكَانَتْ أَبْوَابًا

Artinya: dan langit pun dibukalah, maka terdapatlah beberapa pintu.

- c. *Fi'il shahīh Sālīm Sulāsi mazid fih* Bentuk *Mādi*

وَأَنْزَلْنَا مِنَ الْمُعْصِرَاتِ مَاءً ثَجَّاجًا

Artinya: dan Kami turunkan dari awan, air hujan yang tercurah dengan hebat.

إِنَّا أَنْذَرْنٰكُمْ عَذَابًا قَرِيبًا يَوْمَ يَنْظُرُ الْمَرْءُ مَا قَدَّمَتْ يَدَاهُ وَيَقُولُ الْكَافِرُ يَلَيْتَنِي كُنْتُ تُرَابًا

Artinya: Sesungguhnya kami telah memperingatkan kepadamu (orang kafir) azab yang dekat, pada hari manusia melihat apa yang telah diperbuat oleh kedua tangannya; dan orang kafir berkata, "Alangkah baiknya seandainya dahulu saya jadi tanah.

وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا كِذَابًا

Artinya: Dan mereka benar-benar mendustakan ayat-ayat Kami.

ذَٰلِكَ الْيَوْمُ الْحَقُّ فَمَنْ شَاءَ اتَّخَذْ إِلَىٰ رَبِّهِ مَآبًا

Artinya: Itulah hari yang pasti terjadi. Maka barang siapa menghendaki, niscaya dia menempuh jalan kembali kepada Tuhannya.

إِنَّا أَنْذَرْنٰكُمْ عَذَابًا قَرِيبًا يَوْمَ يَنْظُرُ الْمَرْءُ مَا قَدَّمَتْ يَدَاهُ وَيَقُولُ الْكَافِرُ يَلَيْتَنِي كُنْتُ تُرَابًا

Artinya: Sesungguhnya kami telah memperingatkan kepadamu (orang kafir) azab yang dekat, pada hari manusia melihat apa yang telah diperbuat oleh kedua tangannya; dan orang kafir berkata, "Alangkah baiknya seandainya dahulu saya jadi tanah.

- d. *Fi'il shahīh Sālīm Sulāsi mazid fih* Bentuk *Mādi* Majhul

وَسُيِّرَتِ الْجِبَالُ فَكَانَتْ سَرَابًا

Artinya: dan gunung-gunung pun dijalankan sehingga menjadi fatamorgana.

e. *Fi'il shahīh Sālim Sulāsi* Bentuk *Muḍāri'*

كَلَّا سَيَعْلَمُونَ كَلَّا سَيَعْلَمُونَ

Artinya: Tidak! Kelak mereka akan mengetahui.

أَلَمْ نَجْعَلِ الْأَرْضَ مِهْدًا

Artinya: Bukankah Kami menjadikan bumi sebagai hamparan

لَّا يَسْمَعُونَ فِيهَا لَغْوًا وَلَا كِذْبًا

Artinya: Di sana mereka tidak mendengar percakapan yang sia-sia maupun (perkataan) dusta

رَبِّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا الرَّحْمَنُ لَا يَمْلِكُونَ مِنْهُ خِطَابًا

Artinya: Tuhan (yang memelihara) langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya; yang Maha Pengasih, mereka tidak mampu berbicara dengan Dia.

إِنَّا أَنْذَرْنَاكَ عَذَابًا قَرِيبًا يَوْمَ يَنْظُرُ الْمَرْءُ مَا قَدَّمَتْ يَدَاهُ وَيَقُولُ الْكَافِرُ يَلَيْتَنِي كُنْتُ تُرَابًا

Artinya: Sesungguhnya kami telah memperingatkan kepadamu (orang kafir) azab yang dekat, pada hari manusia melihat apa yang telah diperbuat oleh kedua tangannya; dan orang kafir berkata, “Alangkah baiknya scandainya dahulu saya jadi tanah.

f. *Fi'il shahīh Sālim Sulāsi* Bentuk *Muḍāri'* Majhul

يَوْمَ يُنْفَخُ فِي الصُّورِ فَتَأْتُونَ أَفْوَاجًا

Artinya: (yaitu) pada hari (ketika) sangkakala ditiup, lalu kamu datang berbondong-bondong

g. *Fi'il shahīh Sālim Sulāsi Mazid fih* Bentuk *Muḍāri'*

عَمَّ يَتَسَاءَلُونَ

Artinya: Tentang apakah mereka saling bertanya-tanya

لِنُخْرِجَ بِهِ حَبًّا وَنَبَاتًا

Artinya: untuk Kami tumbuhkan dengan air itu biji-bijian dan tanam-tanaman.

يَوْمَ يَقُومُ الرُّوحُ وَالْمَلَائِكَةُ صَفًّا لَا يَتَكَلَّمُونَ إِلَّا مَنْ أَذِنَ لَهُ الرَّحْمَنُ وَقَالَ صَوَابًا

Artinya: Pada hari, ketika roh dan para malaikat berdiri bersaf-saf, mereka tidak berkata-kata, kecuali siapa yang telah diberi izin kepadanya oleh Tuhan yang Maha Pengasih dan dia hanya mengatakan yang benar.

3. Pembagian *Fi'il shahīh*

Fi'il shahīh merupakan kata yang *fa'fi'il*, *'ain fi'il*, dan *lam fi'il* tidak terdapat huruf illat atau huruf yang sakit (ي, ا, و) bukan huruf hamzah (ء) juga *'ain fi'il* dan *lam fi'ihya* bukan berupa tad'if (huruf kembar/*tasydīd*)

Contoh *fi'il shahīh*

ف	ع	ل	فعل
---	---	---	-----

ك	ت	ب	كتب
ق	ت	ل	قتل
ج	ل	س	جلس
ن	ص	ر	نصر

F'il shohih terbagi menjadi tiga yaitu *fi'il sālīm*, *fi'il mahmūz* dan *fi'il Muḍā'af*.

a. *Fi'il shohih sālīm*

Fi'il shahīh sālīm merupakan kata yang huruf aslinya tidak terdapat huruf illat, hamzah, dan tad'if (huruf kembar/*tasydīd*)

Contoh *fi'il shahīh Sālīm*

ف	ع	ل	فعل
ق	ت	ل	قتل
ن	ص	ر	نصر
ع	ل	م	علم

b. *Fi'il shahīh Mahmūz*

Fi'il shahīh mahmūz merupakan setiap kata yang salah satu diantara fa' *fi'il*, 'ain *fi'il*, dan lam *fi'il* terdapat huruf hamzah. Berdasarkan letaknya *fi'il shahīh mahmūz* terdiri atas 3, yaitu :

- 1) *Mahmūz fa'*, yaitu apabila diawali huruf (fa' *fi'il*) kata kerja berupa hamzah
- 2) *Mahmūz 'ain* yaitu apabila huruf keduanya ('ain *fi'il*) kata kerja berupa hamzah
- 3) *Mahmūz lam*, yaitu apabila huruf akhir (lam *fi'il*) kata kerja berupa hamzah.

Contoh *fi'il shahīh Mahmūz*

ف	ع	ل	فعل	
أ	خ	ذ	أخذ	<i>Mahmūz fa'</i>
س	أ	ل	سأل	<i>Mahmūz 'ain</i>
ب	د	أ	بدأ	<i>Mahmūz lam</i>

c. *Fi'il shahīh Muḍā'af*

Fi'il shahīh Muḍā'af adalah salah satu *fi'il* yang huruf aslinya dibuang dan tanpa ada tambahan *Fi'il shohih* terbagi menjadi 2 yaitu: mudha'af *ṣulāṣi* dan *Muḍā'af rubā'i*.

- 1) Mudha'af *fi'il ṣulāṣi* yaitu kata (kalimah) huruf kedua ('*ain fi'il*) dan huruf kedua (*lam fi'il*) merupakan huruf yang sama, kemudian ditasydīdkan.

Contoh *fi'il shahīh* mudha'af *ṣulāṣi*

ف	ع	ل	اصله	فعل
م	د	د	مد	مَدَّ
ف	ر	ر	فرر	فَرَّرَ

- 2) Mudha'af *fi'il ruba'i* adalah kata (kalimah) yang fa' *fi'il* dan *lam fi'il* pertama yang terdiri dari huruf kembar dan '*ain fi'il* dan *lam fi'il* kedua juga terdiri dari huruf yang sama.

Contoh *fi'il* mudha'af ruba'i

ف	ع	ل	ل	فعل
ز	ل	ز	ل	زَلَزَلَ
ع	س	ع	س	عَسَّعَسَ
و	س	و	س	وَسَّوَسَ

D. Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji tentang analisis morfologis *fi'il shahīh* pada Surah An-naba'. Berdasarkan hasil analisa di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada Surah An-naba' terdapat total 18 *Fi'il shahīh*. Dari ke-18 *fi'il* tersebut, semuanya merupakan *fi'il shahīh sālim*, yaitu *fi'il* yang dimana tidak terdapat padanya huruf hamzah (*mahmūz*) maupun huruf yang berulang (mudha'af).

Dengan dibuatnya artikel ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi penunjang bagi penelitian berikutnya, serta dapat menambah pengetahuan dan wawasan pembaca yang berkaitan dengan penelitian di atas.

Referensi

- Ahnita, Rini. “*Fi’i*l Sulasi *Mazid* Dalam Kitab Dalail Khairat Karya Syekh Sulaiman Al-Jazuli (Kajian Morfologi Dan Semantis).” IAIN Salatiga, 2022.
- Asbarin, Dita Armitha Sari, and Kumillaela. “Kajian Morfologi Dan Pengaruhnya Terhadap Perubahan Makna (Analisa Buku Al ‘arabiyah Baina Yadaika).” *Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa II Tahun 2018 HMJ Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang*, 2018, 344–58.
- Defnaldi. “Afiksasi Morfologi Pada Fi ’ Il Tsulaasi Maziid Geminasi Dalam Bahasa Arab.” *STAI Ibnu Rusyd* 1, no. 2 (2022): 122–37.
- Fatha Pringgar, Rizaldy, and Bambang Sujatmiko. “Penelitian Kepustakaan (Library Research) Modul Pembelajaran Berbasis Augmented Reality Pada Pembelajaran Siswa.” *Jurnal IT-EDU* 05, no. 01 (2020): 317–29.
- Hamzah, M Napis Djuani, and Basri Mahmud. “Klasifikasi *Fi’i*l/Dari Berbagai Tinjauan (Studi Telaah Morfologi),” 2021, 239–52.
- Himawan, Nizarullah, Galih Wasis Wicaksono, and Ilyas Nuryasin. “Ekstraksi *Fi’i*l Dan Isim Pada Kaidah Nahwu Shorof Berbasis Android.” *Jurnal Repositor* 2, no. 5 (2020): 619–26. <https://doi.org/10.22219/repositor.v2i5.110>.
- MA, Dr. Nursapia Harahap. *Penelitian Kualitatif*. Edited by M.A Dr. Hasan Sazali. Cetakan Pe. Medan: Wal Ashir Publishing, 2020.
- Moh, Nizar Alwi. “Analisis *Fi’i*l *Sulāsi* Mugarrod Dan *Mazid* Beserta Faidahnya Dalam Kitab Ayyuhal Walad.” *Prosiding Semnasbama IV*, no. 1 (2020): 545–59.
- Miolo, M. I., Paneo, N. R., Ismail, A. A., & Hilwa, H. (2023). Perkembangan Sastra Arab Jahiliyyah Hingga Abbasiyah Serta Perannya Terhadap Peradaban Dunia. *A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 12(1), 36-53.
- Noor, Damhuri Dj, and Muhtar Miolo. "Kontribusi Al-Khalil Bin Ahmad Al-Farahidi dalam Ilmu-Ilmu Bahasa Arab." *Al-Lisan: Jurnal Bahasa (e-Journal)* 4.2 (2019): 148-160.
- Ni'mah, Khoirotun, M Rizal Rizqi, and Elis Ismawati. “Implementasi Metode Takrir Pada Materi *Fi’i*l Dalam Pembelajaran Maharah Qiroah Bahasa Arab Siswa Kelas X Smk Nu 1 Sukodadi.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2020): 1.
- Sidiq, Umar, Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Edited by Anwar Mujahidin. Cetakan Pe. Cv. Nata Karya, 2019.
- Syafaah, Darisy. “Analisis *Fi’i*l Tsulasi Mugarrod Dan *Mazid* Beserta Faidahnya Dalam Surat Al- Jumu’Ah.” *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab VII*, 2021, 702–19.

- Syifa, Aini, Kurnia Wahyu, and Universitas Negeri Malang. “Ekuivalensi Antara Ilmu Morfologi Dan Ilmu Sharf.” *Kajian Tentang Bahasa, Sastra Dan Budaya Arab*, 2018, 468–78.
- Ranselengo, M., & Miolo, M. I. (2022). KESALAHAN SISWA DALAM MENERJEMAHKAN MATERI BACAAN BAHASA ARAB KE DALAM BAHASA INDONESIA. *AL-KILMAH*, 1(1), 35-44